

PT NFSI Financial Services

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements
as of December 31, 2022
and for the year then ended
with independent auditors' report*

DAFTAR ISI**TABLE OF CONTENTS**

	Halaman/ Page	
Surat pernyataan direksi tentang tanggung jawab atas laporan keuangan		<i>Directors' statement letter regarding the responsibility for the financial statements</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan keuangan		<i>Financial statements</i>
Laporan posisi keuangan	1	<i>Statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	2	<i>Statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas	3	<i>Statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas	4	<i>Statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan	5 - 36	<i>Notes to the financial statements</i>

PT NFSI Financial Services

Indomobil Tower 12th Floor
Jl. MT Haryono Kav.11, Jakarta 13330
Phone : (+62 21) 2918 5400
Fax : (+62 21) 2918 5401

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT NFSI FINANCIAL SERVICES**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR ENDED
PT NFSI FINANCIAL SERVICES**

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/Name

Alamat kantor/ Office address

Alamat domisili sesuai KTP/

Domicile as stated in ID Card

Nomor telepon/Telephone number

Jabatan/Position

I, the undersigned:

: Bram Mantjalaputra

: Indomobil Tower, 12th Floor, Jl. MT Haryono,
Kav. 11, Jakarta 13330

: Setiabudi Barat No. 4, RT 002, RW 002, Kel. Setia Budi,
Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan

: 021-29185400

: Direktur/Director

Menyatakan bahwa:


Declare that:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT NFSI Financial Services.
2. Laporan Keuangan PT NFSI Financial Services telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua Informasi dalam laporan keuangan PT NFSI Financial Services telah dibuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan PT NFSI Financial Services tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT NFSI Financial Services.

1. *I am responsible for the preparation and presentation of PT NFSI Financial Services financial statements.*
2. *PT NFSI Financial Services financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard.*
3. a. *All information in the PT NFSI Financial Services financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner.*
b. *PT NFSI Financial Services financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or material facts.*
4. *I am responsible for PT NFSI Financial Services internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2023/ March 30, 2023 
Atas nama /On Behalf



Bram Mantjalaputra
Direktur/Director

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

No. : 00540/2.1133/AU.1/09/0754-1/1/III/2023

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT NFSI Financial Services

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT NFSI Financial Services ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal lain

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan pada tanggal 30 Mei 2022.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

The Shareholders, Board of Commissioners and Director
PT NFSI Financial Services

Opinion

We have audited the financial statements of PT NFSI Financial Services ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Other matter

The financial statements of as at December 31, 2021 and for the year then ended, which is presented as the corresponding figures to the financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended, was audited by other independent auditor which stated an unmodified opinion on its financial statements dated May 30, 2022.

UOB Plaza 42nd & 30th Floor • Jl. MH. Thamrin Lot 8-10 • Central Jakarta 10230 Indonesia
Tel +62 21 29932121 (Hunting), +62 21 3144003 • Email: jkt-office@pkfhadiwinata.com • www.pkfhadiwinata.com

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Retno Dwi Andani, S.E., Ak., CPA, CA
Registrasi Akuntan Publik/ Public Accountant Registration No. AP.0754

30 Maret 2023/ March 30, 2023

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2022

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	<u>2 0 2 2</u>	Catatan/ Notes	<u>2 0 2 1</u>	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	608,021,816,055	2b, 2f, 4	2,858,240,403	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	15,731,900	2b	213,428,744	Third parties
Pihak berelasi	-	2b, 2l, 13a	28,578,000,000	Related parties
Biaya dibayar di muka	206,939,295	2g	209,027,087	Prepaid expenses
Uang muka	-	2g, 2l, 6	578,247,821,682	Advance payment
Aset lain-lain	-	2b, 7	3,600,000	Other assets
TOTAL ASET	<u><u>608,244,487,250</u></u>		<u><u>610,110,117,916</u></u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	77,700,000	2b	1,175,124,621	Third parties
Pihak berelasi	-	2b, 2l, 13b	679,998,162	Related parties
Utang pajak	-	2j, 8a	1,707,600	Taxes payable
Total liabilitas	<u><u>77,700,000</u></u>		<u><u>1,856,830,383</u></u>	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar 1.800.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham, 750.000 saham ditempatkan dan disetor penuh	750,000,000,000	2l, 9	750,000,000,000	Authorized 1,800,000 shares at Rp 1,000,000 par value each, issued and fully paid 750,000 shares
Akumulasi rugi	(141,833,212,750)		(141,746,712,467)	Accumulated losses
Total ekuitas	<u><u>608,166,787,250</u></u>		<u><u>608,253,287,533</u></u>	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>608,244,487,250</u></u>		<u><u>610,110,117,916</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT NFSI FINANCIAL SERVICES
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT NFSI FINANCIAL SERVICES
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the year ended December 31, 2022
 (Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	Catatan/ Notes	<u>2021</u>	
PENDAPATAN BERSIH	22,186,636	2k, 10	57,792,122,045	NET REVENUE
BEBAN				EXPENSES
Gaji dan tunjangan	-	2k, 11	(17,847,086,191)	Salary and allowances
Umum dan administrasi	(108,686,919)	2k, 12	(10,662,537,835)	General and administrative
Pemulihan kerugian penurunan nilai atas:				Recovery for impairment losses of:
Piutang pembiayaan konsumen	-	2k	39,857,978,588	Consumer financing receivables
Aset yang dikuasakan kembali	-	2k	(5,818,969,954)	Foreclosed assets
Lain-lain - bersih	-	2k	(3,934,379)	Others - net
LABA(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>(86,500,283)</u>		<u>63,317,572,274</u>	PROFIT(LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	-	2j	-	INCOME TAX BENEFIT(EXPENSES)
LABA(RUGI) TAHUN BERJALAN	<u>(86,500,283)</u>		<u>63,317,572,274</u>	PROFIT(LOSS) FOR THE YEAR
LABA(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME(LOSS)
LABA(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(86,500,283)</u>		<u>63,317,572,274</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME(LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT NFSI FINANCIAL SERVICES
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT NFSI FINANCIAL SERVICES
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Akumulasi rugi/ Accumulated losses</u>	<u>Total ekuitas/ Total equity</u>	
Saldo per 1 Januari 2021	750,000,000,000	(205,064,284,741)	544,935,715,259	Balance as of January 1, 2021
Laba tahun berjalan	-	63,317,572,274	63,317,572,274	Income for the year
Saldo per 31 Desember 2021	<u>750,000,000,000</u>	<u>(141,746,712,467)</u>	<u>608,253,287,533</u>	Balance as of December 31, 2021
Rugi tahun berjalan	-	(86,500,283)	(86,500,283)	Loss for the year
Saldo per 31 Desember 2022	<u>750,000,000,000</u>	<u>(141,833,212,750)</u>	<u>608,166,787,250</u>	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT NFSI FINANCIAL SERVICES
STATEMENT OF CASH FLOWS**

For the year ended December 31, 2022
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	<u>2 0 2 2</u>	Catatan/ Notes	<u>2 0 2 1</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba(rugi) sebelum pajak penghasilan	(86,500,283)		63,317,572,274	Profit(loss) before income tax
Penambahan(pengurangan) hal yang tidak mempengaruhi arus kas aktivitas operasi:				Additions(deductions) items not affecting cash flows of operating activities:
Penyusutan dan amortisasi	-		3,476,343,461	Depreciation and amortization
Pembalikan atas penyisihan untuk kerugian penurunan nilai dan penghapusan aset yang dikuasakan kembali - bersih	-		(3,105,281,426)	Reversal of provision for impairment losses in value and write-off of foreclosed assets - net
Pembalikan atas penyisihan untuk kerugian penurunan nilai dan penghapusan piutang pembiayaan konsumen - bersih	-		(36,895,274,563)	Reversal of provision for impairment losses in value and write-off of consumer financing receivables - net
Beban imbalan pengunduran diri karyawan	-		16,655,784	Employee resignation expense
Laba(rugi) operasi sebelum perubahan modal kerja	(86,500,283)		26,810,015,530	Operating profit(loss) before working capital changes
Perubahan atas aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Piutang pembiayaan konsumen	-		293,029,207,129	Consumer financing receivables
Piutang lain-lain	28,775,696,844		(15,510,341,805)	Other receivables
Biaya dibayar dimuka	2,087,792		182,724,709	Prepaid expenses
Uang muka	578,247,821,682		(578,247,821,682)	Advance payments
Aset lain-lain	3,600,000		2,581,967,501	Other assets
Utang pajak	(1,707,600)		(319,058,901)	Taxes payable
Utang lain-lain	(1,777,422,783)		(26,403,279,068)	Other payable
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>605,163,575,652</u>		<u>(297,876,586,587)</u>	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	<u>-</u>		<u>-</u>	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	<u>-</u>		<u>-</u>	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	605,163,575,652		(297,876,586,587)	NET INCREASE(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>2,858,240,403</u>	4	<u>300,734,826,990</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>608,021,816,055</u>	4	<u>2,858,240,403</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEARS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT NFSI FINANCIAL SERVICES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT NFSI FINANCIAL SERVICES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2022 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT NFSI Financial Services ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 86 tanggal 28 Mei 2013. Anggaran Dasar Perusahaan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-35842.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 3 Juli 2013 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 17 September 2013 Tambahan No. 109226.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris Muhammad Kholid, S.H., No. 66 tanggal 24 Juni 2021. Perubahan ini dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana disebutkan dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0398281 pada tanggal yang sama. Perusahaan mengalami perubahan nama dari PT Nissan Financial Services Indonesia menjadi PT NFSI Financial Services berdasarkan Akta Notaris Muhammad Kholid, S.H., No.11 tanggal 14 Juli 2021. Perubahan ini dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana disebutkan dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0428709 pada tanggal 15 Juli 2021 dan perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-39862.A.H.01.02.Tahun 2021 pada tanggal 15 Juli 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang pembiayaan, yang meliputi pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-133/D.05/2013 tanggal 31 Oktober 2013. Perusahaan terutama bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada bulan November 2013.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT NFSI Financial Services ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 86 dated May 28, 2013 by Notary Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-35842.AH.01.01.Tahun 2013 dated July 3, 2013 and published in Supplement No. 109226 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75 dated September 17, 2013.

The Company's Articles of Association has been amended several times with the latest amendment effected by Notarial Deed of Muhammad Kholid, S.H., No. 66 dated June 24, 2021, The change was recorded in the database of the Ministry of Legal Administration of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the letter of Acceptance of Company Articles of Association Change Notification No. AHU-AH.01.03-0398281 on the same date. The Company changed its name from PT Nissan Financial Services Indonesia to PT NFSI Financial Services based on Notarial Deed No. 11 of Muhammad Kholid, S.H., dated July 14, 2021. The change was recorded in the database of the Ministry of Legal Administration of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the letter of Acceptance of Company Data Change Notification No. AHU-AH.01.03-0428709 on July 15, 2021 and the amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-39862.A.H.01.02.Tahun 2021 dated July 15, 2021.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of financing activities under investment financing, working capital financing and multi-purpose financing.

The Company obtained its license to operate as a finance company from the Board of Commissioner Financial Service Authority based on its Decision Letter No. KEP-133/D.05/2013 dated October 31, 2013. The Company is mainly engaged in consumer financing activities. The Company started its commercial activity in November 2013.

PT NFSI FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT NFSI FINANCIAL SERVICES

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (Lanjutan)

Entitas induk Perusahaan mengalami perubahan dari Nissan Motor Co., Ltd., Jepang, menjadi PT Indomobil Multi Jasa Tbk berdasarkan Akta Notaris Miryany Usman, S.H., No. 16 tanggal 24 Juni 2021. Perubahan ini dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana disebutkan dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0397389 pada tanggal yang sama dan entitas induk terakhir Perusahaan menjadi Gallant Venture Ltd.

b. Dewan komisaris dan direktur

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris dan Direktur

Komisaris
Direktur

Evensius Go
Bram Mantjalaputra

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi. Total kompensasi yang diterima oleh personil manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Imbalan kerja jangka pendek dan lainnya</u>		
Komisaris	-	18,816,250
Direktur	-	1,887,169,133
Total	<u>-</u>	<u>1,905,985,383</u>

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham yang dibayarkan kepada personil manajemen.

c. Komite audit dan karyawan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 001/BOC-NFSI/II/2018 tanggal 7 Februari 2018, susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Anggota

Evensius Go

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak memiliki karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and general information (Continued)

The parent entity of the Company has changed from Nissan Motor Co., Ltd., Japan to PT Indomobil Multi Jasa Tbk based on Notarial Deed of Miryany Usman, S.H., No. 16 dated June 24, 2021. The change was recorded in the database of the Ministry of Legal Administration of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the letter of Acceptance of Company Data Change Notification No. AHUAH.01.03-0397389 on the same date and the ultimate parent entity to Gallant Venture Ltd.

b. Board of commissioners and directors

The composition of the Company's boards of commissioners and directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Board of Commissioners and Directors

Commissioner
Director

Key management personnel of the Company are the Boards of Commissioner and Directors. Total compensation received by key management personnel is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Short-term and other benefits</u>		
Commissioner	-	18,816,250
Director	-	1,887,169,133
Total	<u>-</u>	<u>1,905,985,383</u>

There is no compensation of post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment paid to key management personnel.

c. Audit committee and employee

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 001/BOC-NFSI/II/2018 dated February 7, 2018, the composition of the Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Audit Committee

Member

As of December 31, 2022 and 2021, the Company does not have any permanent employee.

PT NFSI FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT NFSI FINANCIAL SERVICES

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and for the year then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Penyelesaian laporan keuangan

Dewan direksi telah menyelesaikan laporan keuangan PT NFSI Financial Services untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 pada tanggal 30 Maret 2023 serta bertanggung jawab atas laporan keuangan tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan oleh Perusahaan yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Perubahan pada PSAK dan ISAK

Implementasi dari standar-standar, amendemen dan penyesuaian tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 dibawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 22 "Bisnis Kombinasi" tentang acuan kerangka konseptual pelaporan keuangan;
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tentang kontrak memberatkan biaya memenuhi kontrak;
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 "Sewa".

1. GENERAL (Continued)

c. Completion of the financial statements

The board of directors completed the financial statements of PT NFSI Financial Services for the year ended December 31, 2022 on March 30, 2023 and was responsible for the financial statements.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

A summary of significant accounting policies adopted by the Company, which affect the determination of its financial position and results of its operations is presented below:

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

The financial statements, except the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows are prepared using the indirect method which classified cash flows into operating, investing and financing activities.

Changes in SFAS and IFAS

The implementation of the following new standards, amendments and annual improvements which are effective from January 1, 2022 did not result in changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods:

- The amendments to SFAS 22 "Business Combinations" about references to the conceptual framework of financial reporting;
- The amendments to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" about onerous contracts cost of fulfilling the contracts;
- Annual improvements on SFAS 71 "Financial Instruments";
- Annual improvements on SFAS 73 "Leases".

PT NFSI FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT NFSI FINANCIAL SERVICES

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and for the year then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (Lanjutan)

Perubahan pada PSAK dan ISAK (Lanjutan)

Standar baru, revisi, amandemen dan interpretasi berikut yang relevan untuk Perusahaan akan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada:

1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan antara lancar dan tidak lancar;
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi;
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi;
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.

b. Instrumen keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan ini adalah seperti tercantum dibawah ini.

Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual. Perusahaan menilai apakah arus kas aset keuangan tersebut semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of preparation of the financial statements
(Continued)

Changes in SFAS and IFAS (Continued)

The following new, revised standards, amendments and interpretations which are relevant to the Company will be effective for the financial year beginning:

January 1, 2023

- The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities between current and non-current;
- The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about disclosure of accounting policies;
- The amendments to SFAS 16 "Property, Plant and Equipment" about proceeds before intended use;
- The amendments to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" about definition of accounting estimates;
- The amendments to SFAS 46 "Income Tax" about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction.

b. Financial instruments

The Company has adopted SFAS 71, which sets the requirements for classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedge accounting. Therefore, accounting policies applied for the current reporting period are as described below.

Financial assets

Classification, recognition and measurement

Classification and measurement of financial assets are based on a business model and contractual cash flows. The Company assesses whether the financial instrument cash flows represent solely payments of principal and interest ("SPPI"). Financial assets are classified into the three categories as follows:

- Financial assets at amortized cost;
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL");
- Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI").

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial adoption.

PT NFSI FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT NFSI FINANCIAL SERVICES

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and for the year then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang dimiliki Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan sejumlah kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Selanjutnya, Perusahaan mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial instruments (Continued)

Financial assets (Continued)

Financial assets held at amortized cost

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, consumer financing receivables, factoring receivables and other receivables are classified as financial assets at amortized cost.

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component, are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost are recognised in profit or loss.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company measures the Allowance of impairment losses on financial instruments over their lifetime expectancy, if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the entity measures the allowance of impairment losses for the financial instrument in the amount of the expected 12-month loss. The aforementioned losses represent expected loan losses arising from financial instrument defaults that may occur 12 months after the reporting date.

Furthermore, the Company classifies financial assets based on the evaluation results which reflects the level of the credit risk of financial assets.

PT NFSI FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT NFSI FINANCIAL SERVICES

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and for the year then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

a) Tingkat 1

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan tidak terdapat tunggakan lebih dari 30 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

b) Tingkat 2

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan antara 31 hari sampai dengan 90 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

c) Tingkat 3

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan lebih dari 90 hari atau jaminan kendaraan milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan konsumen. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal, baik dinilai secara individu atau kolektif, dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan didukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial instruments (Continued)

Financial assets (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

a) Stage 1

At the evaluation date for impairment, the credit risk for financial instruments is not increased significantly since initial recognition as evidenced by no arrears of more than 30 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for the financial instrument in the amount of 12 months expected credit losses.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

b) Stage 2

At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments does not increase significantly since initial recognition, which can be proven by the arrears between 31 days and 90 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

c) Stage 3

At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments does not increase significantly since initial recognition, which can be proven by being in arrears of more than 90 days or motor vehicle collaterals owned by customers for settlement of their consumer financing receivables. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition, whether assessed individually or collectively, taking into account all reasonable and supported information, including estimated information future (*forward-looking*).

PT NFSI FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT NFSI FINANCIAL SERVICES

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and for the year then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Dalam beberapa keadaan Perusahaan tidak memiliki informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukkan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makro ekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa probability of default di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Cadangan kerugian penurunan nilai".

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Total pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial instruments (Continued)

Financial assets (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

In some circumstances the Company does not have reasonable and supported information available without fees or excessive efforts to measure expected credit losses throughout its life on individual instruments. Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a significant increase in credit risk since initial recognition at the level of individual instruments.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Bank uses statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (*Loss Given Default*), considering management's judgment of current economic and credit conditions.

When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to loans and receivables are classified into "Allowance for impairment losses".

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's receivable rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the impairment reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT NFSI FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT NFSI FINANCIAL SERVICES

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and for the year then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

b. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai kategori: (i) liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Biaya perolehan diamortisasi dengan mendiskontokan nilai liabilitas menggunakan suku bunga efektif, kecuali dampak dari pendiskontoan tidak signifikan. Suku bunga efektif adalah tingkat diskonto yang menghasilkan arus kas di masa datang dari nilai tercatat, saat pengakuan awal. Dampak bunga dari penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang dimiliki Perusahaan meliputi utang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal liabilitas keuangan diukur sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Financial instruments (Continued)

Financial assets (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

Subsequent recoveries of receivable written-off are credited by adjusting the allowance for impairment losses account.

Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities as category: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Cost is amortized by discounting the value of the liability using the effective interest rate, unless the impact of the discount is insignificant. The effective interest rate is the discount rate that generates future cash flows from the carrying amount, upon initial recognition. The interest effect of applying the effective interest method is recognized in profit or loss.

The Company's financial liabilities include other payables are classified as financial liabilities at amortized cost.

At initial recognition financial liabilities are measured at fair value less direct attributable transaction costs. After initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

PT NFSI FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT NFSI FINANCIAL SERVICES

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and for the year then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

b. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan instrumen keuangan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai, akan dilakukan ketika piutang telah dihapusbukukan. Piutang ragu-ragu akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 120 hari atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih. Penghapusbukuan piutang ragu-ragu ini bukan merupakan hapus tagih, sehingga upaya penagihan tetap dilakukan. Piutang pembiayaan konsumen dapat diselesaikan dengan menjual kendaraan yang dibiayai Perusahaan.

Perusahaan menerima kendaraan dari konsumen dan membantu untuk menjual kendaraan tersebut sehingga konsumen dapat melunasi utang pembiayaan konsumennya.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Aset yang dikuasakan kembali milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan konsumen yang belum dihapus buku, dinyatakan sebesar nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Financial instruments (Continued)

Derecognition of financial instruments

Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all the risk and rewards were not transferred, the Company tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognized when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Consumer financing receivables are derecognized when the receivables have been written off. Doubtful receivables are written off when they have been overdue for more than 120 days or determined to be not collectible. The write-off of doubtful accounts do not eliminate the right to collect and hence are still to be pursued for collection continuously. Consumer financing receivables could be settled by selling the motor vehicles that are financed by the Company.

The Company receives motor vehicles from customers and assist them in selling their motor vehicles so that the customers are able to settle their consumer financing payables.

The customers give the right to the Company to sell the motor vehicles or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables in the events of default. Customers are entitled to the positive difference between the proceeds from sale of the motor vehicles and the outstanding consumer financing receivables. If difference is negative, the resulting loss is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

Foreclosed assets owned by customers for settlement of their consumer financing receivables that have not been written off are presented at the carrying value of the related consumer financing receivables, less allowance for impairment losses.

PT NFSI FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT NFSI FINANCIAL SERVICES

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and for the year then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

c. Transaksi dalam mata uang asing

Perusahaan menyelenggarakan dan menyajikan pembukuannya dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dikonversi menjadi mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah dikonversi menjadi Rupiah menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan Bank Indonesia sebagai berikut:

	2022	2021	
Dolar AS (AS\$ 1)	15,731	14,269	US Dollar (US\$ 1)
Yen Jepang (JP¥ 1)	118	124	Japan Yen (JP¥ 1)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

The books of accounts of the Company are maintained and presented in Rupiah which is the Company's functional currency. Transactions denominated in currencies other than Rupiah are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At each reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are translated into Rupiah at the middle rate of Bank Indonesia at that date as follows:

Exchange gains and losses arising on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are recognised in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

d. Pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diakui pada awalnya dengan nilai wajar ditambah biaya-biaya transaksi dan dikurangi *yield enhancing income* yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2b untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

d. Consumer financing

Consumer financing receivables are recognized initially at fair value, added with directly attributable transactions costs and deducted by yield enhancing income, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Consumer financing receivables are classified as financial assets at amortized cost. Refer to Note 2b for the accounting policy for loans and receivables.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan pada tanggal terjadinya transaksi.

Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income at the transaction date.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan yang akan diakui sebagai penghasilan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif.

Unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and the total financing which is recognized as income over the term of the contract using the effective interest rate.

PT NFSI FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT NFSI FINANCIAL SERVICES

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and for the year then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

d. Pembiayaan konsumen (Lanjutan)

Restrukturisasi kredit dapat dilakukan dengan cara pengalihan kredit, melanjutkan kredit, mengangsur kembali, merubah jatuh tempo, merubah tenor dan/atau menambah uang muka.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi di laporan keuangan.

e. Tagihan anjak piutang

Tagihan anjak piutang dicatat berdasarkan jumlah yang dibayar oleh Perusahaan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari nilai piutang. Perbedaan antara jumlah yang dibayar dan jumlah neto piutang dialihkan merupakan pendapatan belum diakui dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu perjanjian dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif (Catatan 2b).

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, yang tidak dibatasi penggunaannya, tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang sangat signifikan.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Consumer financing (Continued)

Credit restructuring can be done by over contract, asset replacement, repay back, change in due date, change in tenor and/or increase in down payment.

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipt specified in the new terms of the loans, including both receipt designated as interest, and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring in financial statements.

e. Factoring receivables

Factoring receivables are recorded at the amount paid by the Company which are calculated based on certain percentages of the receivable value. The difference in value between the amounts paid by the Company and the net factoring receivable is recognized as unearned income and realized over the period of the contract using the effective interest method (Note 2b).

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less, which are not restricted and are not pledged as collateral for any borrowing and that are readily convertible to known amounts of cash which are subject to insignificant risk of changes in value.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

PT NFSI FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT NFSI FINANCIAL SERVICES

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and for the year then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

h. Aset tetap

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perawatan sehari-hari aset tetap diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perusahaan telah memilih metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Penyusutan diakui dengan menggunakan metode garis lurus untuk menyusutkan nilai aset tetap yang tidak disusutkan. Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

<u>Golongan</u>	<u>Masa manfaat/Useful lives</u>	<u>Classification</u>
Renovasi bangunan sewa	5 tahun/years	Leasehold improvement
Peralatan dan perabotan kantor	5 tahun/years	Furniture and office equipment

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Fixed assets

Initially, an item of fixed assets is measured at its cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, and also include the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

Subsequent expenditures such as replacement and major inspection are added to the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of those parts that are replaced or any remaining carrying amounts of the cost of the previous inspection is derecognized. The costs of day-to-day servicing of an asset are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

The Company have chosen the cost model for the measurement of its fixed assets. Depreciation is recognized on a straight-line basis to write down the cost, which is not depreciated. The estimated useful lives are as follows:

The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each reporting date to ensure that such residual values, useful lives and depreciation method are consistent with the expected pattern of economic benefits from those assets.

When an asset is disposed of, or is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal, the cost and accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts and any resulting gain or loss from the retirement or disposal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT NFSI FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT NFSI FINANCIAL SERVICES

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and for the year then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

i. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamandemen pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan mempertimbangkan apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang teridentifikasi;
- Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan;
- Perusahaan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset.

Pada tanggal dimulainya kontrak atau pada saat penilaian kembali kontrak yang mengandung sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap unsur sewa berdasarkan harga relatif dari unsur sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Leases

The Company has adopted SFAS 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended on or after January 1, 2020.

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company considers whether:

- The contract involves the use of an identified asset;
- The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Company recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

PT NFSI FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT NFSI FINANCIAL SERVICES

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and for the year then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

i. Sewa (Lanjutan)

Perusahaan menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa di masa depan yang timbul dari perubahan suatu indeks atau tingkat, jika ada perubahan dalam estimasi Perusahaan dari jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan melakukan opsi pembelian, perpanjangan atau pemutusan kontrak. Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara tersebut, penyesuaian dilakukan terhadap jumlah tercatat dari aset hak-guna, atau diakui dalam laba rugi jika jumlah tercatat dari aset hak-guna telah dikurangi menjadi nol.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna, yang tidak memenuhi definisi properti investasi dan liabilitas sewa sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika: (a) modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan (b) imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Leases (Continued)

The Company applies SFAS 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option. When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Company presents right-of-use assets, that do not meet the definition of investment property, and lease liabilities as a separate line in the statements of financial position.

The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Company accounts for a lease modification as a separate lease if both: (a) the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and (b) the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

PT NFSI FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT NFSI FINANCIAL SERVICES

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and for the year then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

i. Sewa (Lanjutan)

Modifikasi sewa (Lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan: (a) mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian; (b) menentukan masa sewa dari sewa modifikasian; (c) mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi; (d) menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan (e) membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

j. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Leases (Continued)

Lease modification (Continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company: (a) remeasures and allocates the consideration in the modified contract; (b) determines the lease term of the modified lease; (c) remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right of use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification; (d) decreases the carrying amount of the right of use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and (e) makes a corresponding adjustment to the right of use asset for all other lease modifications.

j. Current and deferred income tax

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognized directly to equity.

The current income tax charge is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provisions, where appropriate, based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.

PT NFSI FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT NFSI FINANCIAL SERVICES

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and for the year then ended

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

j. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan berasal dari rugi fiskal pajak yang dapat dikompensasi diakui jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan. Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan akan saling hapus jika ada hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan jika aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dipungut oleh otoritas pajak yang sama pada entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda serta jika ada keinginan untuk melakukan penyelesaian saldo secara neto.

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari pembiayaan konsumen dan komisi asuransi dan biaya jasa perantara asuransi serta beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan interest bearing diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup biaya transaksi dan pendapatan administrasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Current and deferred income tax (Continued)

The deferred tax assets arising from tax losses carried forward are recognised when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax losses can be utilised. Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

k. Revenue and expenses recognition

Income from consumer financing and insurance commission and insurance brokerage fee and expense for all interest bearing financial instruments are recognized over the term of the respective contracts using the effective interest rate method.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instruments but does not consider future credit losses. These calculations include transaction costs and administration income.

PT NFSI FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT NFSI FINANCIAL SERVICES

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and for the year then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

k. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Pendapatan bunga bank dan denda keterlambatan pembayaran diakui pada saat terjadinya. Pendapatan bunga bank disajikan secara bruto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya, menggunakan dasar akrual.

l. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo-saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

Perusahaan telah mengidentifikasi kebijakan-kebijakan akuntansi penting berikut yang melibatkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang signifikan dimana hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari estimasi-estimasi yang dibuat berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda pada saat itu dan kemungkinan dapat mempengaruhi hasil atau posisi keuangan secara material yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai karakteristik atas asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan laporan keuangan yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Revenue and expenses recognition (Continued)

Interest income and late payment penalties are recognized upon receipt. Interest income is presented on a gross basis in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Income and expense are recognized as incurred on an accrual basis.

l. Related party transactions

The Company applied SFAS 7 "Related party disclosures". This SFAS requires disclosure of related parties relationship, transactions and balances, including commitments in the financial statements.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in relevance notes herein.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the financial statements of the Company requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The Company has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the financial results or the financial position reported in future periods.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the financial statements.

PT NFSI FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT NFSI FINANCIAL SERVICES

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and for the year then ended

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

- Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud

Perusahaan mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset takberwujudnya berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

Total dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Perusahaan akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

- Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

- Estimated useful lives of fixed assets and intangible assets

The Company estimates the useful life of fixed assets and intangible assets based on the utilization of assets that are expected to be supported by business plans and strategies are also considering the development of future technologies and market behavior. Estimates of the useful life of fixed assets is based on a review of the Company are collectively in accordance with industry practice, internal technical evaluation and experience equivalent to that asset.

Estimated useful lives are reviewed at least every year-end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets. However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in estimates resulting from changes in the factors mentioned above.

The amount and timing of recorded expenses for any period will be affected by changes in the factors and circumstances. Reduction in the estimated useful lives of fixed assets of the Company will increase operating expenses and decrease non-current assets are recorded.

- Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Company has various lease agreements where the Company acts as a lessee in respect of certain assets. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on SFAS 73, which requires the Company to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.

PT NFSI FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT NFSI FINANCIAL SERVICES

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and for the year then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

- Sewa (Lanjutan)

Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau kembali jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Perusahaan. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

- Cadangan kerugian penurunan nilai

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif atas aset keuangan membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD).

Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur kredit yang dimiliki, dimana evaluasi dilakukan terhadap setiap kelompok bisnis berdasarkan data kerugian historis (Catatan 2b).

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

- Leases (Continued)

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management used the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining an incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Company. For the year ended December 31, 2022, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

- Allowance for impairment losses

PSAK 71 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of collective expected credit losses of financial assets requires estimation of forward-looking *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) and *Exposure at Default* (EAD).

The Company determines collective impairment allowance for their financial assets' portfolio, in which the evaluation are conducted for each business segment based on historical loss experiences (Note 2b).

PT NFSI FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT NFSI FINANCIAL SERVICES

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and for the year then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

- Realisasi dari aset pajak tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sebesar jumlah kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan permanen yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

- Ketidakpastian usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

- Ketidakpastian liabilitas perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

- Realization of deferred tax assets

The Company conducted a review of the carrying amount of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduce the value by as much as possible those assets that could not be realized, where the taxable income that is available allows for the use of all or part of the deferred tax assets. Review of the Company for the recognition of deferred tax assets for deductible permanent differences based on the level and timing of taxable income that estimated for the next reporting period.

This estimates are based on past achievements and future expectations of income and expenses, as well as tax planning strategies in the future. But there is no assurance that the Company can generate sufficient taxable income to allow the use of part or all of these deferred tax assets.

- Uncertainty of going concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

- Uncertainty of the tax liability

In certain circumstances, the Company cannot determine the exact amount of their tax liability on current or future due to the examination process by the tax authorities. Uncertainty arises relating to interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of taxable income in the future.

PT NFSI FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT NFSI FINANCIAL SERVICES

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and for the year then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

- Ketidakpastian liabilitas perpajakan (Lanjutan)

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

- Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

- Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada catatan 2b.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

- *Uncertainty of the tax liability* (Continued)

In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Company applied the same consideration that they will use in determining the amount of reserves that must be recognized in accordance with SFAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if the tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.

- *Impairment of non-financial assets*

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

- *Classification of financial assets and liabilities*

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in note 2b.

PT NFSI FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT NFSI FINANCIAL SERVICES

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and for the year then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2022	2021
Kas di bank		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,063,956,968	84,187,236
PT Bank Mizuho Indonesia	15,433,327	23,777,751
PT Bank BTPN Tbk	-	1,006,718,577
PT Bank Central Asia Tbk	-	836,372,345
Citibank N.A	-	265,822,880
PT Bank Mandiri Tbk	-	257,318,509
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	-	105,476,638
PT Bank Negara Indonesia Tbk	-	21,755,394
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-	3,083,251
PT Bank Resona Perdania	-	2,232,538
Total Rupiah	1,079,390,295	2,606,745,119
Dolar AS		
PT Bank Mizuho Indonesia	116,425,760	104,699,501
PT Bank Resona Perdania	-	70,907,798
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	-	58,355,073
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	9,801,804
Total Dolar AS	116,425,760	243,764,176
Yen Jepang		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	-	7,731,108
Total kas di bank	1,195,816,055	2,858,240,403
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Mizuho Indonesia	606,826,000,000	-
Total kas dan setara kas	608,021,816,055	2,858,240,403

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

	2022	2021
Cash in banks		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	84,187,236	84,187,236
PT Bank Mizuho Indonesia	23,777,751	23,777,751
PT Bank BTPN Tbk	1,006,718,577	1,006,718,577
PT Bank Central Asia Tbk	836,372,345	836,372,345
Citibank N.A	265,822,880	265,822,880
PT Bank Mandiri Tbk	257,318,509	257,318,509
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	105,476,638	105,476,638
PT Bank Negara Indonesia Tbk	21,755,394	21,755,394
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	3,083,251	3,083,251
PT Bank Resona Perdania	2,232,538	2,232,538
Total Rupiah	2,606,745,119	2,606,745,119
US Dollar		
PT Bank Mizuho Indonesia	104,699,501	104,699,501
PT Bank Resona Perdania	70,907,798	70,907,798
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	58,355,073	58,355,073
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	9,801,804	9,801,804
Total US Dollar	243,764,176	243,764,176
Japan Yen		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	7,731,108	7,731,108
Total cash in banks	2,858,240,403	2,858,240,403
Time deposit - Rupiah		
PT Bank Mizuho Indonesia	-	-
Total cash and cash equivalents	2,858,240,403	2,858,240,403

Rincian kas dan setara kas berdasarkan jumlah nosionalnya adalah sebagai berikut:

Details of cash and cash equivalents by notional amount are as follows:

	2022		2021		
	Total nosional/ Notional amount	Setara/Equivalent Rupiah	Setara/Equivalent Rupiah	Total nosional/ Notional amount	
<u>Kurs nosional</u>					<u>Notional currency</u>
Rupiah	607,905,390,295	607,905,390,295	2,606,745,119	2,606,745,119	Rupiah
Dolar AS	7,401	116,425,760	243,764,176	17,083	US Dollar
Yen Jepang	-	-	7,731,108	62,403	Japan Yen
Total setara Rupiah	608,021,816,055	608,021,816,055	2,858,240,403	2,858,240,403	Total Rupiah equivalent

Tingkat bunga per tahun adalah sebagai berikut

Annual interest rates applied rate are as follows:

	2022	2021	
Kas di bank	0,00% - 0,50%	0,00% - 1,00%	Cash in banks
Deposito berjangka	1,50% - 4,05%	1,70% - 4,00%	Time deposits

PT NFSI FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT NFSI FINANCIAL SERVICES

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and for the year then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

5. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	2022				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					<i>Acquisition cost</i>
Renovasi bangunan sewa	199,100,000	-	-	199,100,000	<i>Leasehold improvement</i>
Peralatan dan perabotan kantor	5,640,467,881	-	-	5,640,467,881	<i>Furniture and office equipment</i>
Total	5,839,567,881	-	-	5,839,567,881	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan					<i>Accumulated depreciation</i>
Renovasi bangunan sewa	199,100,000	-	-	199,100,000	<i>Leasehold improvement</i>
Peralatan dan perabotan kantor	5,640,467,881	-	-	5,640,467,881	<i>Furniture and office equipment</i>
Total	5,839,567,881	-	-	5,839,567,881	<i>Total</i>
Nilai buku	-			-	<i>Book value</i>
	2021				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					<i>Acquisition cost</i>
Renovasi bangunan sewa	199,100,000	-	-	199,100,000	<i>Leasehold improvement</i>
Peralatan dan perabotan kantor	6,817,065,288	-	1,176,597,407	5,640,467,881	<i>Furniture and office equipment</i>
Total	7,016,165,288	-	1,176,597,407	5,839,567,881	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan					<i>Accumulated depreciation</i>
Renovasi bangunan sewa	53,093,328	146,006,672	-	199,100,000	<i>Leasehold improvement</i>
Peralatan dan perabotan kantor	5,953,211,460	863,853,828	1,176,597,407	5,640,467,881	<i>Furniture and office equipment</i>
Total	6,006,304,788	1,009,860,500	1,176,597,407	5,839,567,881	<i>Total</i>
Nilai buku	1,009,860,500			-	<i>Book value</i>

Penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebesar Rp1.009.860.500 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Depreciation charged to operations amounted to Rp 1,009,860,500 for the year ended December 31, 2021.

6. UANG MUKA

Uang muka pada tahun 2021 ke PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ) merupakan pengelolaan sebagian dana oleh IMJ dikarenakan Perusahaan sudah tidak beroperasi lagi. Uang muka tersebut telah dikembalikan kepada Perseroan pada tanggal 28 Desember 2022.

6. ADVANCE PAYMENT

Advance payment to PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ) in the year 2021 represent a partial of managed funds by IMJ due to the fact that the Company is no longer in operation. The advance has fully refunded to the Company on December 28, 2022.

7. ASET LAIN-LAIN

	2022	2021	
Uang jaminan	-	3,600,000	<i>Security deposits</i>
Aset tak berwujud			<i>Intangible assets</i>
Biaya perolehan	19,993,720,127	19,993,720,127	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi amortisasi	(19,993,720,127)	(19,993,720,127)	<i>Accumulated amortization</i>
Aset tak berwujud - bersih	-	-	<i>Total intangible assets - net</i>
Total	-	3,600,000	<i>Total</i>

7. OTHER ASSETS

PT NFSI FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT NFSI FINANCIAL SERVICES

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and for the year then ended

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	2022
Pajak penghasilan pasal 23	-

b. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba(rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran rugi fiskal yang dihitung oleh Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba(rugi) sebelum pajak penghasilan	(86,500,283)	63,317,572,274
Penyesuaian fiskal terdiri dari:		
Beda tetap:		
Beban yang tidak diperkenankan	-	4,786,243,741
Penghasilan terkait pajak final	(9,487,424)	(4,683,899,608)
Total beda tetap	(9,487,424)	102,344,133
Beda waktu:		
Depresiasi aset tetap	-	(2,709,933,005)
Amortisasi aset tak berwujud	-	(5,728,161,685)
Total beda waktu	-	(8,438,094,690)

Taksiran laba(rugi) fiskal tahun berjalan sebelum kompensasi

Akumulasi rugi fiskal
Rugi fiskal tahun sebelumnya

Total akumulasi rugi fiskal

Taksiran rugi fiskal tahun berjalan

Taksiran beban pajak penghasilan kini
Pajak penghasilan dibayar di muka

Lebih bayar pajak penghasilan badan

8. TAXATION

a. Taxes payable

	2021
Income tax article 23	1,707,600

b. Corporate income tax

A reconciliation between profit(loss) before income tax, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss which were calculated by the Company for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021
Profit(loss) before income tax	63,317,572,274	
Fiscal adjustments consist of:		
Permanent differences:		
Non-deductible expenses	4,786,243,741	
Income subjected to final tax	(4,683,899,608)	
Total permanent differences	102,344,133	
Temporary differences:		
Depreciation of fixed assets	(2,709,933,005)	
Amortization of intangible assets	(5,728,161,685)	
Total temporary differences	(8,438,094,690)	

Estimated taxable income(fiscal loss) for current year before compensation

Accumulated fiscal losses
Fiscal loss carry forward

Total accumulated fiscal losses

Estimated current year fiscal loss

Estimated current income tax
Prepaid income tax

Over payments for corporate income tax

c. Taksiran pajak penghasilan tangguhan

Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan dan telah menghapuskan saldo awal aset pajak tangguhan karena manajemen berpendapat bahwa tidak dapat dipastikan penghasilan kena pajak yang akan datang akan memadai sehingga aset pajak tangguhan dapat digunakan.

c. Estimated deferred income tax

The Company has not recognized deferred tax assets and has written-off the opening balance of deferred tax assets as management believes that is not probable that sufficient future taxable income will be available against which the deferred tax assets can be utilized.

PT NFSI FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT NFSI FINANCIAL SERVICES

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and for the year then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Laba(rugi) sebelum pajak penghasilan	(86,500,283)	63,317,572,274	<i>Profit(loss) before income tax</i>
Beban(manfaat) pajak penghasilan sesuai dengan tarif yang berlaku	(19,030,063)	13,929,865,900	<i>Corporate income tax expense(benefit) using applied tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	(2,087,233)	22,515,709	<i>Tax effect on permanent differences</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	21,117,296	(13,952,381,609)	<i>Unrecognized deferred tax assets</i>
Total beban(manfaat) pajak	-	-	<i>Total income tax expense(benefit)</i>

8. TAXATION (Continued)

- d. Reconciliation between tax expense and the amount computed using applied tax rate are as follows:

9. MODAL SAHAM

	31 Desember 2022 dan 2021/December 31, 2022 and 2021			
	Lembar Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Total/ <i>Total</i>	
<u>Pemegang saham</u>				<u>Shareholders</u>
PT Indomobil Multi Jasa Tbk	675,000	90.00%	675,000,000,000	<i>PT Indomobil Multi Jasa Tbk</i>
PT Tritunggal Intipermata	75,000	10.00%	75,000,000,000	<i>PT Tritunggal Intipermata</i>
Total	750,000	100.00%	750,000,000,000	<i>Total</i>

9. SHARE CAPITAL

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diadakan pada tanggal 24 Juni 2021, yang kemudian dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT NFSI Financial Services No. 14 dari Notaris Miryany Usman, S.H tanggal 24 Juni 2021, para pemegang saham setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli pemegang saham dengan pengambilalihan seluruh saham Nissan Motor Co. Ltd. Jepang (NML) oleh PT Indomobil Multi Jasa Tbk. (IMJ). Para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli 562.500 saham Perusahaan milik NML kepada IMJ sehingga kepemilikan IMJ berubah dari 112.500 saham atau 15,00% menjadi 675.000 saham atau 90,00%. Atas transaksi jual beli tersebut anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan dan diaktakan dalam Akta Notaris Muhammad Kholid, S.H., No. 66 tanggal 24 Juni 2021. Perubahan ini dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana disebutkan dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.030428709 pada tanggal 15 Juli 2021 dan perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-39862.A.H.01.02.Tahun 2021 pada tanggal 15 Juli 2021.

Based on General Shareholders Meeting (AGMS) on June 24, 2021, which then notarized by Deed of Resolution Statement of Shareholders PT NFSI Financial Services No. 14 of Miryany Usman, S.H, dated June 24, 2021, the shareholders agreed to sell and purchase shareholder composition by taking over shares of Nissan Motor Co. Ltd, Japan (NML) by PT Indomobil Multi Jasa Tbk. (IMJ). Concerned parties agreed to sell and purchase 562,500 of the Company's shares owned by NML to IMJ therefore ownership of the IMJ changed from 112,500 shares or 15,00% to 675,000 shares or 90,00%. For the sale and purchase transaction, the Company's articles of association were amended and notarized in the Notarial Deed of Muhammad Kholid, S.H., No. 66 on June 24, 2021. The change was recorded in the database of the Ministry of Legal Administration of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the letter of Acceptance of Company Data Change Notification No. AHU-AH.01.03-0428709 on July 15, 2021 and the amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-39862.A.H.01.02.Tahun 2021 dated July 15, 2021.

Para pemegang saham saat ini sedang mempertimbangkan opsi untuk menjual Perusahaan kepada investor baru. Hal tersebut juga telah dikomunikasikan oleh Perusahaan kepada OJK yang diharapkan dapat diselesaikan pada semester 1 di tahun 2023 (Catatan 15).

Shareholders are currently considering options to sell the Company to new investors. The aforementioned matter has also been communicated by the Company to OJK, which is expected to be completed in the first semester of 2023. (Note 15).

PT NFSI FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT NFSI FINANCIAL SERVICES

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and for the year then ended

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

10. PENDAPATAN BERSIH

	2022	2021
Bunga	9,487,424	4,683,899,608
Pembiayaan konsumen	-	42,427,230,540
Denda keterlambatan	-	4,805,195,732
Penerimaan klaim premi asuransi	-	1,716,975,249
Penerimaan dari administrasi	-	1,322,136,914
Penerimaan dari provisi	-	1,260,090,250
Lain-lain	12,699,212	1,576,593,752
Total	22,186,636	57,792,122,045

10. NET REVENUE

*Interest
Consumer financing
Penalties for late payment
Insurance premium refund
Administration refund
Provision refund
Others*

Total

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, tidak ada transaksi pembiayaan konsumen kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari pendapatan pembiayaan konsumen.

For the year ended December 31, 2021, there is no consumer financing transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of consumer financing income.

11. GAJI DAN TUNJANGAN

	2022	2021
Gaji dan tunjangan	-	12,458,475,799
Penyediaan alih daya	-	5,371,954,608
Beban pengunduran diri karyawan	-	16,655,784
Total	-	17,847,086,191

11. SALARY AND ALLOWANCES

*Salaries and benefits
Outsourcing
Employee resignation benefits*

Total

12. UMUM DAN ADMINISTRASI

	2022	2021
Jasa profesional	44,462,816	1,011,093,762
Jasa pengiriman	2,774,220	62,432,160
Penyusutan dan amortisasi	-	3,459,940,159
Perbaikan dan pemeliharaan	-	2,991,142,563
Sewa jangka pendek	-	2,077,154,893
Promosi dan pemasaran	-	658,889,687
Perlengkapan kantor	-	284,796,805
Transportasi dan perjalanan dinas	-	46,976,027
Lain-lain	61,449,883	70,111,779
Total	108,686,919	10,662,537,835

12. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

*Professional fee
Courier services
Depreciation and amortization
Repairs and maintenance
Short-term lease
Promotion and marketing
Office supplies
Transportation and travelling
Others*

Total

PT NFSI FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT NFSI FINANCIAL SERVICES

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and for the year then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

13. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo tersebut meliputi antara lain:

- a. Saldo piutang lain-lain dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdiri dari:

	2022	2021
PT Indomobil Finance Indonesia	-	28,578,000,000

Piutang lain-lain dari PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) merupakan piutang atas biaya tambahan berupa alokasi pendapatan bunga, atas seluruh kontrak sebagai bentuk *reimbursement* atas biaya pelaksanaan pengalihan tagihan yang dapat ditagihkan oleh PT NFSI Financial Services sesuai dengan Memorandum of Understanding (MOU) No.001/LGL-MOUNFSI/XII/2021 tanggal 1 Desember 2021 yang telah disetujui dan disepakati oleh kedua belah pihak. Pada tanggal 28 Januari 2022, piutang ini telah dilunasi oleh IMFI.

- b. Saldo utang lain-lain dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdiri dari:

	2022	2021
PT Indomobil Finance Indonesia	-	679,998,162

Utang lain-lain kepada PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) adalah utang atas uang masuk dari konsumen atas pembayaran pokok dan bunga yang akan dibayarkan Perusahaan.

- h. Beban lain-lain dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, terdiri dari:

	2022	2021
PT Nissan Motor Indonesia	-	1,772,025,039

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan berelasi adalah sebagai berikut:

- PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan PT Tritunggal Intipermata adalah pemegang saham Perusahaan.
- Selain yang disebut diatas adalah perusahaan yang mempunyai kesamaan pemegang saham dan atau satu kendali pemegang saham akhir.

13. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES

In conducting its normal business, the Company entered into certain business and financial transactions with its related parties. The transactions and account balance are as follows:

- a. Other receivables from related parties as of December 31, 2022 and 2021 consist of:

	2022	2021
PT Indomobil Finance Indonesia	-	28,578,000,000

Other receivables from PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) represent receivables for additional costs in the form of interest income allocation, for all contracts as a form of reimbursement for the cost of implementing the transfer of bills that can be billed by PT NFSI Financial Services accordance with Memorandum of Understanding (MOU) No.001/LGL-MOUNFSI/XII/2021 dated December 1, 2021. On January 28, 2022, its receivables have been paid by IMFI.

- b. Other payables to related parties as of December 31, 2022 and 2021 consist of:

	2022	2021
PT Indomobil Finance Indonesia	-	679,998,162

Other payables to PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) are payables due to incoming funds from customer for payment of principal and interest that will be pay by the Company.

- h. Other expense from related parties for the year ended December 31, 2022 and 2021 consist of:

	2022	2021
PT Nissan Motor Indonesia	-	1,772,025,039

The related parties and the nature of relationships are as follows:

- PT Indomobil Multi Jasa Tbk and PT Tritunggal Intipermata are the Company's shareholder.
- Except the companies as mentioned above are company that has the same shareholders and or under common control by an ultimate shareholder.

PT NFSI FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir

pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT NFSI FINANCIAL SERVICES

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and for the year

then ended

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

14. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimumkan potensi kerugian yang berdampak pada kinerja Perusahaan. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam tingkat bunga pasar. Risiko yang dihadapi Perusahaan sehubungan dengan perubahan tingkat bunga pasar berkaitan terutama dengan eksposur suku bunga mengambang. Perusahaan mengelola risiko tingkat bunga dengan melakukan kontrak pertukaran mata uang dan suku bunga dan diversifikasi sumber dana dengan mendapatkan pinjaman tingkat bunga tetap untuk meminimalkan *mismatch* dengan pembayaran.

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan Perusahaan yang dibagi atas jumlah yang dikenakan bunga dan tidak dikenakan bunga:

14. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company is exposed to interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management program focuses on the uncertainty of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to floating interest rate exposure. The Company manages interest rate risk by entering cross currency and interest swap contracts and by diversifying its financing source to get fixed interest to minimize payment mismatches.

The tables below show the Company's financial instruments divided into interest and non-interest bearing:

		2022					
		Bunga mengambang/ <i>Floating interest</i>	Bunga tetap kurang dari 1 tahun/ <i>Fixed interest less than 1 year</i>	Tidak dikenakan bunga/ <i>Non-interest bearing</i>	Total/ <i>Total</i>		
<u>Aset</u>						<u>Assets</u>	
Kas dan setara kas	-	608,021,816,055	-	-	608,021,816,055	Cash and cash equivalents	
Piutang lain-lain	-	-	15,731,900	-	15,731,900	Other receivables	
Total aset	-	608,021,816,055	15,731,900	-	608,037,547,955	Total assets	
<u>Liabilitas</u>						<u>Liabilities</u>	
Utang lain-lain	-	-	77,700,000	-	77,700,000	Other payables	
Total - bersih	-	608,021,816,055	(61,968,100)	-	607,959,847,955	Total - net	
		2021					
		Bunga mengambang/ <i>Floating interest</i>	Bunga tetap kurang dari 1 tahun/ <i>Fixed interest less than 1 year</i>	Tidak dikenakan bunga/ <i>Non-interest bearing</i>	Total/ <i>Total</i>		
<u>Aset</u>						<u>Assets</u>	
Kas dan setara kas	-	2,858,240,403	-	-	2,858,240,403	Cash and cash equivalents	
Piutang lain-lain	-	-	28,791,428,744	-	28,791,428,744	Other receivables	
Aset lain-lain	-	-	3,600,000	-	3,600,000	Other assets	
Total aset	-	2,858,240,403	28,795,028,744	-	31,653,269,147	Total assets	
<u>Liabilitas</u>						<u>Liabilities</u>	
Utang lain-lain	-	-	1,855,122,783	-	1,855,122,783	Other payables	
Total - bersih	-	2,858,240,403	26,939,905,961	-	29,798,146,364	Total - net	

PT NFSI FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT NFSI FINANCIAL SERVICES

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and for the year then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

14. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak lawan tidak memenuhi liabilitasnya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan menghadapi risiko kredit, yaitu ketidakmampuan konsumen untuk membayar kembali pembiayaan konsumen yang diberikan. Risiko ini terjadi jika kelayakan konsumen dan piutang pembiayaan konsumen tidak dikelola dengan baik. Perusahaan menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pengawasan portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan atas penagihan piutang pembiayaan konsumen untuk meminimalkan risiko kredit. Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat aset keuangan Perusahaan.

Perusahaan meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan

Berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan, tidak terdapat risiko kredit signifikan atas aset keuangan lainnya yaitu piutang lain-lain.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko pada saat posisi arus kas Perusahaan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Seluruh liabilitas keuangan milik Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 memiliki profil jatuh tempo kurang dari 3 bulan untuk pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

15. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada stakeholders lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

14. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk from defaulting customers. Improper assessment of customer's credit worthiness and collection management will trigger the credit risk. The Company applies prudent credit acceptance policies, performing ongoing credit portfolio monitoring as well as managing the collection of customer financing receivables to minimize the credit risk exposure. The maximum exposure to credit risk is the carrying amount of financial assets of the Company.

The Company minimizes credit risks on financial assets such as cash by maintaining minimum cash balance and selecting qualified banks for the placement of funds.

Based on management's evaluation, there is no significant credit risk on the other financial assets which is other receivables.

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk where the Company's cash flows shows that short-term revenue is unable to cover short-term disbursement.

All of the Company's financial liabilities as of December 31, 2022 and 2021 have the maturity profile less than 3 months based on contractual undiscounted payments.

15. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure to secure access to financing at a reasonable cost.

PT NFSI FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT NFSI FINANCIAL SERVICES

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and for the year then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

15. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN (Lanjutan)

Termasuk dalam kebijakan pengelolaan modal Perusahaan, Perusahaan juga mempertimbangkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 dimana perusahaan pembiayaan menjaga total pinjamannya dibandingkan dengan total modal sendiri (rasio pengungkit) ditetapkan setinggi-tingginya sebesar 10 (sepuluh) kali.

Pada tanggal 20 Desember 2021, Perusahaan telah menerima surat terkait penetapan pelanggaran ketentuan ekuitas minimum, rasio ekuitas terhadap modal disetor dan rasio permodalan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-3653/NB.221/2021. Sehubungan dengan pelanggaran ketentuan Pasal 87 ayat (2) huruf b, Pasal 88 dan Pasal 90 ayat (1) POJK 35/POJK.05/2018 dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Pasal 111 ayat (1), Pasal 111 ayat (2), Pasal 111 ayat (3), Pasal 112 ayat (1) dan Pasal 112 ayat (2) POJK 35/POJK.05/2018 maka Perusahaan wajib untuk menyampaikan rencana pemenuhan ketentuan tersebut kepada OJK paling lambat 1 bulan sejak surat tersebut ditetapkan.

Sebagai hasil dari rapat antara Perusahaan dengan OJK terkait beberapa hal termasuk rencana pemenuhan ketentuan dan sanksi, terakhir Perusahaan menyampaikan rencana pemenuhan sebagaimana dalam Surat Nomor LGL/048/NFSI/X/2022 tanggal 31 Oktober 2022, terkait Perbaikan Rencana Pemenuhan yang pokok intinya adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan memiliki rencana Perubahan Pemegang Saham Pengendali (PSP) dan dilanjutkan dengan transaksi pengambilalihan Perusahaan;
2. Dengan adanya rencana perubahan PSP tersebut, Perusahaan berkomitmen untuk mencapai pemenuhan:
 - *Financing to Asset Ratio (FAR)*;
 - Saldo Piutang Pembiayaan;
 - Ekuitas minimum;
 - Rasio ekuitas terhadap modal disetor paling rendah 50% (lima puluh persen);
 - Rasio piutang pembiayaan produktif;
 - Rasio permodalan paling sedikit 10% (sepuluh persen); and
 - Ketentuan minimal jumlah Direksi dan Komisaris.

Pada tanggal 18 November 2022, melalui surat OJK No.S-2892/NB.221/2022 terkait Pernyataan Tidak Keberatan atas Rencana Pemenuhan Ketentuan Pasal 84 ayat (1) Peraturan OJK Nomor 35/POJK.05/2018 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK Nomor 7/POJK.05/2022. OJK menyatakan bahwa menerima dan tidak keberatan atas rencana pemenuhan dan Perusahaan diminta untuk dapat segera melaksanakan rencana pemenuhan tersebut sesuai paling lama pada tanggal 31 Desember 2023.

15. CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Included in the Company's capital management, the Company also considers Financial Services Regulatory Authority (POJK) No.35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018, which regulates that financing companies should maintain total loan against own capital (gearing ratio) at the maximum of 10 (ten) times.

On of December 20, 2021, the Company has received the regarding to the determination of violation minimum of equity, equity to paid in capital ratio and capital ratio from the Financial Services Authority (OJK) No. S-3653/NB.221/2021. In connection with these provisions Article 87 paragraph (2) letter b, Article 88 and Article 90 paragraph (1) POJK 35/POJK.05/2018 and in accordance with the provisions stipulated in Article 111 paragraph (1), Article 111 paragraph (2), Article 111 paragraph (3), Article 112 paragraph (1) and Article 112 paragraph (2) POJK 35/POJK.05/2018, the Company is obliged to submit a plan to fulfill these provisions to OJK no later than 1 month after the letter is stipulated.

As a result of the meeting between the Company and OJK regarding various matters including compliance plans and sanctions, the Company has submitted a compliance plan in Letter No. LGL/048/NFSI/X/2022 dated 31 October 2022, regarding the Improvement of the Compliance Plan. The main points of the plan are as follows:

1. The Company has a plan for changes in the controlling shareholder of the Company (PSP) and is proceeding with a transaction to acquire the Company;
2. With the plan for changes in the PSP, the Company is committed to achieving fulfillment of:
 - *Financing to Asset Ratio (FAR)*;
 - *Financing Receivables Balance*;
 - *Minimum Equity*;
 - *Equity to Paid-in Capital Ratio of at least 50% (fifty percent)*;
 - *Productive Financing Receivables Ratio*;
 - *Minimum capital adequacy ratio of 10% (ten percent)*; and
 - *Minimum number of directors and commissioners.*

On November 18, 2022, OJK issued Letter No. S-2892/NB.221/2022 regarding the Statement of No Objection to the Compliance Plan under Article 84 paragraph (1) of OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 as amended by OJK Regulation No. 7/POJK.05/2022. OJK has confirmed acceptance and has no objection to the compliance plan. The Company is required to implement the compliance plan by no later than December 31, 2023.

PT NFSI FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT NFSI FINANCIAL SERVICES

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

15. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN (Lanjutan)

Informasi lainnya

Perusahaan telah menghitung beberapa rasio berikut ini yang diminta oleh peraturan (tidak diaudit):

	2022	2021	
Liabilitas - pinjaman bank	-	-	Liabilities - bank loans
Ekuitas	608,166,787,250	608,253,287,533	Equity
Rasio pengungkit (kali)	-	-	Gearing ratio (times)
<u>Rasio lainnya</u>			<u>Other ratio</u>
Rasio permodalan	273092.16%	94.95%	Capital ratio
Rasio modal sendiri terhadap modal disetor	81.09%	81.00%	Owner's equity to paid in capital ratio
Rasio keuangan bermasalah - bersih	0.00%	0.00%	Non-performing finance ratio - net
Rasio keuangan bermasalah - kotor	0.00%	0.00%	Non-performing finance ratio - gross
Rasio piutang pembiayaan bersih terhadap total aset	0.00%	0.00%	Net financing receivables to total asset ratio
Rasio piutang pembiayaan bersih terhadap total pinjaman	0.00%	0.00%	Net financing receivables to total loan ratio
Rasio piutang pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja terhadap total pembiayaan	0.00%	0.00%	Investing financing receivables and working capital financing receivables to total financing receivables ratio

16. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang lain-lain, aset lain-lain dan utang lain-lain, sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

15. CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Other information

The Company has the following calculated ratio as required by regulation (unaudited):

16. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, other receivables, other assets and other payables approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

PT NFSI FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT NFSI FINANCIAL SERVICES

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2022 and for the year then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Klasifikasi instrumen keuangan

	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Nilai wajar melalui laba-rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Fair value through other comprehensive income</i>	Total/ <i>Total</i>
Per 31 Desember 2022				
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	608,021,816,055	-	-	608,021,816,055
Piutang lain-lain	15,731,900	-	-	15,731,900
Total	608,037,547,955	-	-	608,037,547,955
Liabilitas keuangan				
Utang lain-lain	77,700,000	-	-	77,700,000
Total	77,700,000	-	-	77,700,000
Per 31 Desember 2021				
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	2,858,240,403	-	-	2,858,240,403
Piutang lain-lain	28,791,428,744	-	-	28,791,428,744
Aset lain-lain	3,600,000	-	-	3,600,000
Total	31,653,269,147	-	-	31,653,269,147
Liabilitas keuangan				
Utang lain-lain	1,855,122,783	-	-	1,855,122,783
Total	1,855,122,783	-	-	1,855,122,783

16. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Classification of financial instruments

As of December 31, 2022

Financial assets
Cash and cash
equivalents
Other receivables

Total

Financial liabilities
Other payables

Total

As of December 31, 2021

Financial assets
Cash and cash
equivalents
Other receivables
Other assets

Financial liabilities
Other payables

Total

17. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Sebagai tindak lanjut rencana pemenuhan yang disampaikan kepada OJK, Perusahaan berencana akan melakukan perubahan pemegang saham pengendali dan transaksi pengambilalihan kepemilikan, yang mana telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No. S-16/D.05/2023 tanggal 1 Maret 2023 perihal laporan pelaksanaan perubahan kepemilikan dan persetujuan rencana perubahan kepemilikan dengan target akan terlaksana maksimal pada bulan Mei 2023.

17. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

As a follow-up to the fulfillment plan submitted to OJK, the Company intends to make changes to the controlling shareholders and ownership takeover transactions, which have been approved by OJK through letter No. S-16/D.05/2023 dated March 1, 2023 regarding the implementation report of ownership changes and approval of the ownership change plan, with a target completion date of May 2023.